

**HUBUNGAN PERILAKU GURU TITL DALAM PEMBELAJARAN DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

CINDY YULIA REZKI

NIM. 15063014/2015

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Perilaku Guru TITL dalam Pembelajaran dengan
Motivasi Belajar Siswa Di SMK N 5 Padang

Nama : Cindy Yulia Rezki

NIM : 15063014/2015

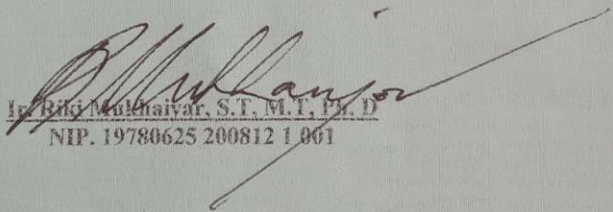
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

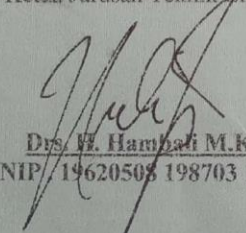
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing


Ir. Bilal Mulhaizar, S.T., M.T., Ph. D.
NIP. 19780625 200812 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perilaku Guru TITL dalam Pembelajaran dengan
Motivasi Belajar Siswa Di SMK N 5 Padang
Nama : Cindy Yulia Rezki
NIM : 15063014/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Ir. Riki Mukhaiyar, S.T, M.T, Ph. D
2. Anggota : Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dwiprima Elvanny Myori, S.Si, M.Si





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert No. 01.100.086342

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

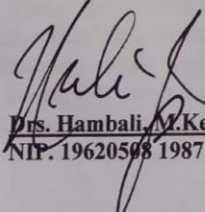
Nama : Cindy Yulia Rezki
NIM/TM : 15063014/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Perilaku Guru TITL dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK N 5 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.


Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang


Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 1987 03 1004

Saya yang menyatakan,




Cindy Yulia Rezki
NIM/BP. 15063014/2015

ABSTRAK

Cindy Yulia Rezki (2015/15063014) : Hubungan Perilaku Guru TITL dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK N 5 Padang

Pembimbing : Ir. Riki Mukhaiyar, S.T, M.T, Ph. D

Perbedaan suasana belajar menyebabkan perbedaan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran di masing-masing pembelajaran tersebut. Ada di suatu mata pelajaran siswa akan semangat dan termotivasi untuk belajar, tetapi di mata pelajaran lain siswa sangat bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa ini tentu menjadi hal yang perlu diperhatikan, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Mungkin saja salah satu hal yang mempengaruhinya adalah perilaku guru yang tidak disukai siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan adakah hubungan yang signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa studi korelasi yang akan melihat adakah hubungan yang signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket yang dibagikan kepada siswa dan wawancara yang dilakukan dengan tiga orang guru mata pelajaran sebagai penguat hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Pada mata pelajaran Gambar Teknik Listrik dengan koefisien korelasi yang didapat sebesar $r_{xy} = 0,51$, berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi dengan nilai 0,51 termasuk kategori sedang. Selanjutnya Untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($2,91 > 1,711$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(dk) = n-2 = 26-2 = 24$, diperoleh untuk t tabel sebesar 1,711. Karena t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, (2) Untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika nilai koefisien korelasi yang didapat yaitu $r_{xy} = 0,60$, sesuai dengan tabel pedoman interpretasi termasuk kategori kuat. Dan untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($2,19 > 1,812$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(dk) = n-2 = 12-2 = 10$, diperoleh untuk t tabel sebesar 1,812). Karena t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak, (3) Dan mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik nilai koefisiennya tergolong pada kategori kuat berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi karena nilai yang didapat adalah $r_{xy} = 0,70$. Untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($3,16 > 1,812$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(dk) = n-2 = 12-2 = 10$, diperoleh untuk t table sebesar 1,812). Karena t hitung $> t$ tabel, maka menolak H_0 dan H_a diterima.

Dari ketiga hasil data di atas dengan keterangan bahwa dengan data yang didapat maka H_0 ditolak dan H_a diterima disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa.. Hal ini pun dikuatkan dengan kesimpulan hasil wawancara dengan beberapa orang guru bahwa perilaku guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu memperhatikan perilaku agar siswa termotivasi untuk belajar, dan siswa pun harusnya tidak perlu membedakan guru karena motivasi belajar tersebut perlu dimulai dari diri kita sendiri.

Kata Kunci: Perilaku guru dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi penelitian ini berjudul “Hubungan Perilaku Guru TITL Dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. H. Hambali, M. Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP.
3. Dr. Riki Mukhaiyar, S.T, M.T., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu sabar dalam membimbing dan memberikan banyak ilmu serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I.

5. Dwiprima Elvanny Myori, S.Si, M.Si selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2015.
8. Teristimewa kepada Kedua orang tua tercinta beserta keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis.
9. Serta teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis mendo'akan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2019

Cindy Yulia Rezki

NIM. 15063014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Perilaku Guru dalam Mengajar	8
2. Motivasi Belajar Siswa	11
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Uji Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Subjek Penelitian	18
C. Sumber Data	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Data	32
1. Analisis Jawaban Responden	32
2. Uji Hipotesis	35
3. Analisis Jawaban Wawancara	36
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada 3 Mata Pelajaran Jurusan TITL kelas X L -1 SMK N 5 Padang	5
2. Koefisien korelasi reabilitas item	27
3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	29
4. Norma skala perilaku guru	32
5. Norma skala motivasi belajar	34
6. Hasil analisis hubungan antara Perilaku Guru dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	17
2. Variabel Penelitian	19
3. Diagram Perilaku Guru.....	33
4. Diagram Motivasi Belajar	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing.....	47
2. Surat Tugas Seminar.....	48
3. Daftar Hadir Dosen.....	49
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi	50
5. Surat Izin Penelitian Fakultas	51
6. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	52
7. Surat Keterangan Penelitian	53
8. Angket Siswa.....	54
9. Pertanyaan Wawancara	62
10. Validasi Angket.....	64
11. Validasi Pertanyaan Wawancara	70
12. Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	76
13. Tabel t Hitung.....	77
14. Data Validitas	78
15. Data Reliabilitas	81
16. Perhitungan Data Korelasi.....	83
17. Data Grafik	87
18. Dokumentasi Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan tidak terlepas dari suatu kegiatan yang sangat penting, yakni pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut, tenaga pendidik atau seorang guru adalah komponen yang sangat berperan penting untuk berjalannya proses pembelajaran dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tenaga pendidik baiknya dapat memahami kompetensi sebagai suatu rancang bangun untuk peletakan dasar ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Seorang guru adalah salah satu komponen manusiawi yang mendukung proses tercapainya tujuan pendidikan. Guru sangat berperan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang baik. Karena guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan tentu harus berperan aktif dan melakukan tanggung jawabnya

secara professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dapat dikatakan bahwa pada diri guru terdapat tanggung jawab untuk membimbing siswanya ke taraf yang lebih baik atau suatu proses pendewasaan.

Dalam proses belajar cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, tapi ada dua faktor yang lebih mendominasinya. Faktor pertama merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga faktor intern. Faktor kedua merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor ekstern. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain faktor fisik yang meliputi kondisi fisik, panca indera dan faktor psikis seperti : persepsi, motivasi, sikap, minat, perhatian, bakat, kesiapan dan tingkat intelegensi. Faktor yang berada di luar diri siswa yakni : cara orang tua mendidik, kurikulum, fasilitas belajar, disiplin sekolah dan guru. Faktor dari luar siswa juga meliputi faktor stusional seperti keadaan iklim, waktu, tempat serta faktor lingkungan misalnya pergaulan secara social.

Dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran dengan baik tentu seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar di atas. Terutama dalam proses pembelajaran tentunya guru harus memiliki perilaku yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif serta membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi belajar memiliki peranan yang khas dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar sehingga tercapai suatu hasil maksimal.

Motivasi belajar sendiri terbagi atas dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Seorang guru harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan kedua motivasi tersebut bagi anak didik agar dapat tercipta kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dilihat dari macam-macam motivasi belajar siswa di atas, guru merupakan salah satu yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa di motivasi ekstrinsik. Guru harus memiliki perilaku yang baik dalam belajar karena guru mempunyai peranan penting dalam pembentukan dan pengembangan motivasi belajar siswa.

Suasana belajar adalah perantara yang menjadi jalan terhubungnya perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Perilaku guru dalam pembelajaran tentu berhubungan dengan suasana belajar yang diciptakan oleh guru, bagaimana siswa dapat termotivasi untuk belajar akan perilaku guru tersebut. Disini tentu setiap guru mempunyai cara dan perilaku yang berbeda setiap kondisinya untuk dapat memotivasi siswa yang diajarnya. Misalnya cara guru mempersiapkan pembelajarannya seperti penggunaan atau tidaknya media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Suasana belajar sendiri adalah keadaan atau kondisi yang tercipta antara guru dengan siswa untuk melaksanakan suatu tujuan pendidikan. Setiap suasana belajar tentu diciptakan oleh seorang guru, disini guru adalah sebagai model di dalam proses pembelajaran. Banyak hal perlu diperhatikan oleh seorang guru, salah satunya perilaku yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Banyak kasus yang terjadi dimana pada mata pelajaran yang satu siswa sangat semangat dan termotivasi untuk belajar tetapi di mata pelajaran lain siswa tersebut malas untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu tentu menjadi perhatian, apakah yang menyebabkan hal ini terjadi apakah adanya kesalahan pada siswa tersebut atau hal itu timbul dari guru . Hal ini bisa saja terjadi oleh beberapa hal seperti perilaku guru yang tidak disukai siswa sehingga siswa bosan dan tidak termotivasi belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dibuktikan melalui hasil temuan dilapangan selama Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran diantaranya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa terhadap perbedaan mata pelajaran, rendahnya motivasi belajar siswa pada beberapa mata pelajaran, dan adanya siswa yang tidak suka dengan perilaku yang ditunjukkan guru saat pembelajaran. permasalahan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada 3 Mata Pelajaran Jurusan TITL kelas X L -1 SMK N 5 Padang

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan (%)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Gambar Teknik Listrik	34	65	35
2.	Dasar Listrik dan Elektronika	34	77	23
3.	Pekerjaan Dasar Elektronika	34	95	5

Berdasarkan tabel 1, dapat diamati bahwa terdapatnya perbedaan ketuntasan pada tiga mata pelajaran, dan pada salah satu mata pelajaran memiliki angka ketuntasan yang paling rendah. Ini menunjukkan bahwa pada mata pelajaran tersebut terdapat rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dengan suasana belajar yang berbeda-beda, maka peneliti ingin membuktikan lebih lanjut apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang menyebabkan terjadinya beraneka ragam suasana belajar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Hubungan Perilaku Guru TITL Dalam Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 5 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang perlu diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapatnya perbedaan motivasi belajar siswa pada setiap guru mata pelajaran.

2. Rendahnya motivasi belajar siswa pada beberapa mata pelajaran.
3. Adanya beberapa perilaku guru yang tidak disukai siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada hubungan dua variabel saja yaitu motivasi belajar siswa dengan perilaku guru dalam pembelajaran. Di dalam penelitian ini, tidak ada pembahasan lebih lanjut tentang hubungan dua variabel perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar yang di capai oleh siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, agar permasalahan yang ada dapat dibahas secara terarah dan sesuai dengan sasaran, maka rumusan masalahnya adalah : Apakah ada hubungan yang signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini nantinya ialah :

1. Pada lingkup umum, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan.

2. Bagi guru

Bagi para tenaga pendidik atau guru, baik guru bidang studi kelistrikan ataupun guru bidang studi lainnya diharapkan dapat menjadi bahan acuan di dalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

4. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini, mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai bahan informasi dalam melaksanakan penelitian untuk permasalahan yang serupa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di SMK N 5 Padang. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian yang dilakukan di tiga mata pelajaran serta wawancara dengan guru mata pelajaran , dengan data sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran Gambar Teknik Listrik dengan koefisien korelasi yang didapat sebesar $r_{xy} = 0,51$, berdasarkan tabel pedoman interpretasi (lampiran 12) nilai koefisien korelasi dengan nilai 0,51 termasuk kategori sedang. Selanjutnya Untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($2,91 > 1,711$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(dk) = n-2 = 26-2 = 24$, diperoleh untuk t tabel sebesar 1,711 (lampiran 13). Karena t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (hipotesis diterima). Ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa.
2. Untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika nilai koefisien korelasi yang didapat yaitu $r_{xy} = 0,60$, sesuai dengan tabel pedoman interpretasi (lampiran 12) termasuk kategori kuat. Dan untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($2,19 > 1,812$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(dk) = n-2 = 12-2 = 10$,

diperoleh untuk t tabel sebesar 1,812 (lampiran 13). Karena t hitung > t tabel, maka H_a diterima atau hipotesis juga diterima. Ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

3. Dan mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik nilai koefisiennya tergolong pada kategori sedang berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi (lampiran 12) karena nilai yang didapat adalah $r_{xy} = 0,70$. Untuk nilai t hitung > t tabel ($3,16 > 1,812$) dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan $(dk) = n - 2 = 12 - 2 = 10$, diperoleh untuk t tabel sebesar 1,812 (lampiran 13). Karena t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima. Ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa.
4. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru mata pelajaran juga menguatkan data yang telah didapatkan dimana kesimpulan dari wawancara menyatakan bahwa perilaku guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih memperhatikan bagaimana perilaku dan suasana belajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuan sebuah pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Siswa disarankan hendaknya selalu meningkatkan cara belajarnya, baik di sekolah ataupun di rumah serta tidak membeda-bedakan guru dalam belajar. Untuk termotivasinya diri untuk belajar itu harusnya dimulai dari diri kita sendiri, tidak harus bergantung pada guru yang kita sukai.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, penulis menyarankan untuk memperluas populasi penelitian atau menambah variabel-variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan tema tersebut sehingga hasilnya nanti lebih teliti .

DAFTAR PUSTAKA

- DEPDIKBUD. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.
Surabaya: Usaha Nasional.
- Ningrat, Koendjara. 1992. *Beberapa Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pasaribu dan Simanjuntak. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:
Rosdakarya.
- Saifullah, Ali. 1983. *Antara Filsafat dan Pendidikan*.
Surabaya.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta :
Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT
Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Buni Aksara.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarsito. Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja